

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Lata Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.)	12
2.2 Daun Serai (<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf)	17
2.3 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	21
2.4 Struktur Kulit	24
2.4.1 Infeksi <i>Staphylococcus aureus</i> Pada Kulit	27
2.5 Uji Antibakteri	31
2.6 Mekanisme Resistensi	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2 Alat dan Bahan	38
3.3 Rancangan Penelitian	38
3.4 Langkah Penelitian	39
3.4.1 Preparasi Sampel	40
3.4.2 Uji Bebas Etanol	41
3.4.3 Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Bawang Putih (<i>A. sativum</i> L.) dan Daun Serai (<i>C. citratus</i> (DC.) Stapf)	42

3.4.4 Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bawang Putih (<i>A. sativum</i> L.) dan Daun Serai (<i>C. citratus</i> (DC.) Stapf)	43
3.5 Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Kandungan Fitokimia Yang Terdapat Pada Ekstrak Bawang Putih (<i>A. sativum</i> L.) Dan Daun Serai (<i>C. Citratus</i> (DC.) Stapf) Melalui Metode Maserasi	46
4.2 Konsentrasi Terbaik Kombinasi Ekstrak Bawang Putih (<i>A. sativum</i> L.) Dan Daun Serai (<i>C. Citratus</i> (DC.) Stapf) Melalui Metode Maserasi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	89

